

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Limboto. Bentuk hubungan dari kedua variabel tersebut digambarkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,833 + 0,362(X)$ .

Pengujian hipotesis penelitian, bahwa nilai koefisien korelasi antara kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dengan hasil belajar siswa ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,305. Nilai ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dengan hasil belajar siswa adalah hubungan positif dan rendah. Rendahnya hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dengan hasil belajar siswa, ditunjukkan pula oleh harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,093 dengan kontribusi 9,3%. Artinya ada sebesar 9,3% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa, sedangkan 90,7% ditentukan oleh faktor lain, misalnya faktor *eksternal* seperti lingkungan, metode pembelajaran dll serta faktor *internal* seperti, kecemasan, depresi, motivasi dll. Dengan kata lain, hasil belajar siswa ditentukan pula oleh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil, kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

##### **5.2.1 Kepada Guru**

Sebaiknya guru IPS bisa memotivasi siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar tanpa harus terpengaruh dengan kondisi sosial ekonomi orang tua.

##### **5.2.1 Bagi Siswa**

Sebaiknya siswa meningkatkan hasil belajarnya dan diharapkan sekolah dapat memperhatikan terutama masalah pendidikan, memberikan beasiswa atau program orang tua asuh yang bersedia membantu biaya pendidikan anak tersebut. Karena kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan kebutuhan anak untuk

pendidikan dapat tercukupi dan dalam hal ini tingkat pendapatannya selalu berusaha untuk dapat meningkatkan pendapatannya, misalnya dengan menari adanya penghasilan/pendapatan sampingan lain agar pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.